

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proses penyusunan skripsi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah, menguji hipotesis dan mengembangkan prinsip-prinsip umum. Sedangkan menurut KBBI pengertian metode penelitian itu sendiri adalah seperangkat metode yang digunakan untuk menggali kebenaran dan prinsip-prinsip fenomena alam, sosial, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang relevan.⁴³ Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil nyata yang benar-benar terjadi di lokasi dan fokus penyelidikan, diperlukan metode penyelidikan yang tepat.

Jenis penelitian terhadap pandangan Ulama NU (Nahdatul Ulama) dan Ulama Muhammadiyah terhadap putusan hakim dalam mengabulkan cerai gugat karena suami tidak dapat memberikan nafkah ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa bahasa atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴⁴

⁴³ KBBI

⁴⁴ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

Kemudian menurut Stake dalam Creswell menjelaskan bahwa penelitian studi kasus kualitatif adalah strategi penelitian di mana peneliti secara cermat dan menyeluruh menyelidiki program, peristiwa, kegiatan, proses, atau kelompok orang. Kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi lengkap berdasarkan waktu yang diberikan..⁴⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena beberapa alasan yaitu peneliti dalam meneliti akan melakukan penggalian informasi dan identifikasi secara mendalam melalui wawancara dan dokumentasi dengan menggali sumber data baik primer maupun sekunder.

2. Lokasi Penelitian

Fokus dalam penelitian ini ditentukan dengan menggabungkan dua alternatif yaitu dari penelitian terdahulu dan teori terkait. Lokasi penelitian merupakan wilayah atau daerah terdapat fenomena yang dapat diteliti. Untuk penelitian mengenai Pandangan Ulama NU (Nahdatul Ulama) dan Muhammadiyah terhadap putusan hakim dalam mengabulkan cerai gugat karena suami tidak dapat memberikan nafkah Studi Putusan Perkara Nomor 1390/Pdt.G/2021/PA.Blt. Peneliti menyimpulkan lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Kabupaten Blitar karena belum pernah diteliti sebelumnya, dan analisis putusan

⁴⁵ John W, Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014). Hal.20.

yang diambil berada di Pengadilan Agama Blitar. Secara geografis wilayah Kabupaten Blitar terletak di Pulau Jawa bagian timur yang berada di pesisir Samudra Hindia. Sedangkan secara administratif terbagi dalam 22 kecamatan, dimana terdiri dari 248 desa/kelurahan yaitu, 28 kelurahan dan 220 desa. Pemekaran wilayah kecamatan ini dimulai pada tahun 1992, sedangkan sebelum tahun tersebut hanya terdiri atas 19 kecamatan. Sesuai dengan judul yang peneliti tentukan, maka lokasi ini akan dilakukan di Kabupaten Blitar. Peneliti mengambil dari dua ormas yang tiap masing-masing ormas diambil 3 informan.

- a. PCNU (Kantor Pimpinan Cabang Nahdatul Ulama) Kabupaten Blitar.. Alamat Jl. Kepanjen Lor, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66171.
- b. PDM (Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Kabupaten Blitar. Alamat Jatinom, Kec. Kanigoro, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66171.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen (*human instrument*) sebagai penangkap dan memahami situasi secara keseluruhan.⁴⁶ Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian, agar penelitian derjalan dengan lancer. Sedangkan dalam melakukan penelitian peneliti melakukan kontak langsung dengan para Ulama NU (Nahdatul Ulama) dan Muhammadiyah Kabupaten Blitar

⁴⁶Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm.53.

agar memperoleh informasi dan data-data tentang pandangan ulama NU dan Muhammadiyah terhadap putusan hakim dalam mengabulkan cerai gugat karena suami tidak dapat memberikan nafkah Studi Putusan Perkara Nomor 1390/Pdt.G/2021/PA.Blt.

Disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar memperoleh data sebanyak-banyaknya serta memperoleh data secara mendalam selama penelitian dilapangan. Sehingga peneliti sekaligus sebagai pengumpul data, menemui langsung 3 Ulama NU dan 3 Ulama Muhammadiyah di Kabupaten Blitar, sebagai subjek penelitian, Kehadiran peneliti dilaksanakan berdasarkan jadwal beliau, hal ini dilakukakan agar tidak mengganggu aktifitas beliau.

4. Sumber Data

Sumber data memegang peranan penting dalam penelitian karena membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya dengan benar dan memberikan informasi yang mereka butuhkan. Sumber data untuk survei ini dapat dibagi menjadi dua jenis:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁴⁷ Termasuk sumber data primer adalah: *Person*, yaitu Sumber data yang dapat memberikan data berupa tanggapan verbal kepada individu, yaitu melalui wawancara atau sebagai informan sebagai bagian dari survei ini. Oleh karena itu, data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara penulis

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128.

dengan informan. Para ulama yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- Kyai Agus Muhlasin (Wakil Katib Suriyah PCNU)
- K.H. Ahmad Maisur (Rois Suriyah MWC NU)
- Kyai M. Ali Romzi (Ketua LBM NU)
- Ustadz Arifudin Widiyanto (Wakil Ketua Ulama Muhammadiyah)
- Ustdaz M. Jaenuri (Ketua Majelis Tabligh Muhammadiyah)
- Ustadz Ismail Nurfika (Ketua Majelis Tarjih Muhammadiyah)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber selain data primer, atau dari sumber setelah sumber primer atau sekunder.⁴⁸

Data sekunder ini dapat diperoleh dengan melakukan penelitian kepustakaan seperti, mencari informasi, mempelajari dan memahami melalui buku, artikel, jurnal ilmiah, dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan judul skripsi. Dalam penelitian ini, data sekunder penulis yaitu berupa buku hukum fiqih seputar nafkah, nafkah batin dalam hukum perkawinan, juga buku tentang nafkah yang lain serta putusan perkara dari Pengadilan Agama sebagai objek dalam penelitian ini dan masih banyak lagi buku-buku artikel, jurnal, yang penulis gunakan untuk menunjang penelitian ini.

⁴⁸ Ibid., hlm. 128.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, Suatu metode wawancara yang memperoleh informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan nara sumber, dengan atau tanpa alat yang disebut pedoman wawancara *interview guide*.⁵⁰

Dalam hal ini, penulis melakukan model wawancara dengan menggunakan model semi terstruktur, dimana sebelumnya menentukan terlebih dahulu pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan, yaitu narasumber dari Ulama NU (Nahdatul Ulama) yang pertama bapak Agus Muhtasin selaku Ulama NU (Nahdatul Ulama) yang menjabat sebagai Wakil Katib Suriyah PCNU, beliau beralamat di Desa Jengglong Kecamatan talun kabupaten Blitar. Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Sekertaris di LBM PCNU. Sebelumnya beliau sempat menceritakan pengalamannya mondok dulu di salah satu pondok pesantren Apis Gondang dan pondok pesantren Al-Falah Ploso. Ulama NU (Nahdatul Ulama) yang kedua yaitu bapak Dr. K.H.

⁴⁹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 100.

⁵⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (yogyakarta; BPEE UII Yogyakarta, 2001), hlm. 62

Ahmad Maisur, M. H.I. beliau menjabat sebagai Rois Suriyah MWC NU Kanigoro, beliau bertempat tinggal di Jl. Masjid Gprang Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Beliau juga pernah menjabat sebagai Dewan ISNU, dan menjadi Pengurus MUI Kabupaten Blitar. Ulama NU (Nahdatul Ulama) yang terakhir yaitu Kyai M. Ali Romzi beliau menjabat sebagai ketua LBM NU Kabupaten Blitar, beliau beralamat di Selotumpuk Kecamatan Wlingi kabupaten Blitar. Untuk informan ulama dari Muhammadiyah yang pertama yakni bapak Muhammad Jaenuri selaku Ulama Muhammadiyah menjabat sebagai Ketua Majelis Tabligh Kabupaten Blitar. Beliau bertempat tinggal di Kelurahan Ngrobyong rt 3 rw 1 Desa Jiwut, Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Yang kedua bapak Ismail Nurfika, S.H. selaku Ulama Muhammadiyah yang menjabat sebagai Ketua Majelis Tarjih, beliau bertempat tinggal di Desa Rejowinangun rt 4 rw 4, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Beliau juga menjabat sebagai Penasihat PC Muhammadiyah, serta menjadi Ketua Ikatan Masjid Sunnah, keseharian beliau menjadi tabligh atau mubaligh keliling di masjid-masjid Kabupaten Blitar dan beliau juga bekerja menjadi Kepala PSDI di RS. Aminah Blitar. Dulu beliau juga menjabat sebagai anggota MUI di komisi Keilmuan. Dan yang terakhir yaitu bapak Ariefudin Widhianto, M. Pd. selaku Ulama Muhammadiyah yang menjabat sebagai Wakil Ketua Muhammadiyah, beliau beralamat di Desa Selorok Kecamatan

Garum Kabupaten Blitar. Beliau aktif serta andil dalam berbagai kegiatan pergerakan Muhammadiyah yang bertujuan agar terus menyongsong kemajuan umat muslim khususnya Muhammadiyah. Sehingga sangat relevan menjadikan beliau sebagai narasumber.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian, foto dan sebagainya”.⁵¹ Dokumentasi yang peneliti ambil juga sebagai bukti telah melakukan penelitian serta dapat digunakan untuk mendukung data-data hasil observasi dan wawancara berupa lampiran serta Salinan putusan yang penulis peroleh terutama yang berkaitan dalam mengerjakan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵² Proses analisis ini dibagi menjadi 3 (tiga) pengolahan data kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Reduksi Data (*Reduction*)

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 131.

⁵² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 104.

Reduksi data merupakan langkah atau proses pemilihan, perumusan, penyederhanaan, pengabstrakan, transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan dan menonjolkan pada hal yang penting, sehingga lebih mudah dikendalikan atau untuk mempertajamkan data yang diperoleh.⁵³ Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyederhanaan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam penelitian ini, proses penyederhanaan data dilakukan dengan memeriksa kembali catatan dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan para informan yang kemudian dilengkapi secara tertulis.

b. Tahap Penyajian Data (*Display data*)

Penyajian data adalah proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan.⁵⁴ Pada langkah ini penulis melihat hasil temuan data saat wawancara dengan informan dan hasil temuan dari buku-buku serta artikel yang menunjang penelitian agar sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan awalnya sangat kabur, dan mencurigakan, tetapi seiring bertambahnya data, kesimpulan tersebut menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses verifikasi dan pengecekan kebenaran data yang telah terkumpul sehingga penarikan kesimpulan akhir sesuai

⁵³ Matthew B. Milles, *Analisa Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 93.

dengan fokus penelitian.⁵⁵ Kesimpulan ini dimaksudkan agar validasi data yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat diakui dan dilanjutkan pada tahap pengelolaan data selanjutnya.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan suatu merupakan metode mengevaluasi dan meninjau kembali data yang diperoleh dari lapangan. Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif sangat penting dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menjamin ketepatan hasil yang telah diperoleh dengan interpretasinya. Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu metode penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian.⁵⁶

Dalam hal ini peneliti menggali data dengan cara mewawancarai Ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dimana keduanya memiliki status serta titik pandang yang berbeda. Peneliti melakukan uji keabsahan data melalui uji silang antara informan penelitian tersebut sehingga diharapkan cara ini dapat diperoleh suatu hasil penelitian yang lebih akurat.

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 91.

⁵⁶ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) hlm. 99

8. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif pasti terdapat suatu tahapan dalam proses penelitian seperti ketika memberikan gambaran perencanaan, pelaksanaan, serta pengumpulan data, analisis data dan tahap terakhir yaitu menyelesaikan laporan. Penelitian dalam tahapan ini, peneliti menggunakan empat tahap :

a. Tahap Pendahuluan

Tahap persiapan dimulai dengan mengajukan proposal skripsi yang disetujui oleh dosen pembimbing, dan kemudian mengumpulkan bahan referensi yang diperlukan untuk penelitian serta menentukan informan Ulama dari NU (Nahdatul Ulama) maupun Muhammadiyah yang nantinya dimintai pendapat sebagai salah satu perwakilan ulama. Untuk lokasi penelitian disertai dengan persetujuan Ulama NU (Nahdatul Ulama) dan Muhammadiyah untuk memberikan izin penelitian kepada peneliti. Serta menyiapkan dokumen - dokumen yang terkait dengan judul penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan merupakan tahap persiapan diri serta memahami latar penelitian yang dilakukan dalam penelitian, Ketika penelitian menggunakan bahasa yang baik, mendukung etika dan norma sosial yang berlaku di lapangan, serta membangun hubungan yang erat dengan informan. Dalam hal ini peneliti meminta informan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Pertanyaan ini nantinya dapat disesuaikan dengan yang telah peneliti siapkan sebelumnya dan

digunakan sebagai materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian serta disesuaikan dengan penelitian. Waktu pelaksanaan wawancara dimulai pada tanggal 15-23 Desember 2021.

c. Tahap Analisis Data

Tahapan menganalisis data yang sebelumnya sudah ada di lapangan berupa dokumen, wawancara sehingga dengan menggunakan data yang dikumpulkan dapat diketahui pandangan Ulama NU (Nahdatul Ulama) dan Muhammadiyah terhadap putusan hakim dalam mengabulkan cerai gugat karena suami tidak dapat memberikan nafkah.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan yaitu tahap terakhir dalam mengerjakan laporan, dimana pada tahap ini peneliti mempengaruhi hasil dari isi laporan. Dalam mengerjakan laporan harus sesuai dengan prosedur penulisan yang baik dan benar agar menghasilkan laporan yang berkualitas baik pula, penulis dalam mengerjakan laporan ini menggunakan pedoman skripsi tahun 2018 yang dianjurkan dari kampus. Serta hasil laporan ini berbentuk skripsi.